

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan tentang macam-macam species jamur yang terdapat pada bus jurusan Pamekasan Madura - Surabaya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah bus jurusan Pamekasan Madura - Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah swab sampel dari debu-debu yang menempel pada permukaan kaca, kursi serta atap pada 10 angkutan umum yang diambil di bagian belakang bus atau di bagian depan bus, sehingga banyaknya sampel adalah 30. Pengambilan sampel dilakukan pada sore hari ketika angkutan umum dalam keadaan istirahat, atau selesai beroperasi.

3.2.3 Teknik Sampling

Siapkan lidi kapas steril yang telah terbungkus plastik, kemudian keluarkan lidi kapas steril dan usapkan pada 3 titik yang berbeda pada ruangan kemudian masukkan kembali lidi kapas yang sudah terisi sampel ke dalam plastik yang steril. Setelah sampel dibawa ke Laboratorium untuk di tanam ke media Sabouraud Dextrose Agar (SDA).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan sampel dilakukan di terminal Pamekasan pada ruanganbus jurusan Pamekasan Madura - Surabaya. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium di Puskesmas Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Juni 2016, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Juni 2016.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Spesies jamur yang terdapat pada ruangan angkutan umum jurusan Pamekasan Madura - Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Spesies jamur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah spesies jamur yang ditemukan pada angkutan umum yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan dengan cara mengkulturkan atau membiakkan dengan media Sabouraud Dextrose Agar (SDA).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang spesies-spesies jamur diperoleh melalui observasional uji Laboratorik. Data yang dikategorikan positif (+) terkontaminasi apabila hasil laboratorium ditemukan minimal satuspesiesjamur, dan data dikatagorikan negatif (-) tidak terkontaminasi apabilahasi laboratorium tidak ditemukan satu pun spesies jamur. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

3.5.1 Persiapan Sampel Pemeriksaan / Sampel Uji (Sampel Swab)

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan sampel swab adalah lidi kapas steril, plastik pembungkus, air pepton, dan media SDA
2. Prosedur pengambilan sampel swab :
 - a. Keluarkan lidi kapas steril dari plastik pembungkus, lalu diusapkan pada titik pengambilan sample.
 - b. Lalu memasukkan lagi sample kedalam plastik pembungkus agar tidak terkontaminasi oleh flora normal, lalu dibawa ke laboratorium Puskesmas Kecamatan Palengngaan Kabupaten Pamekasan.
 - c. Setelah sampai di Laboratorium siapkan air pepton dan dan plate yang berisi media Sabouraud Dextrose Agar (SDA).
 - d. Keluarkan lidi kapas (sample) dari dalam plastik lalu dihomogenkan kedalam air pepton, untuk mempermudah penanaman di dalam media Sabouraud Dextrose Agar (SDA).
 - e. Setelah sample dan air pepton homogen lalu dilakukan penanaman ke dalam media SDA dengan cara membuka plate yang berisi media SDA lalu swab sample digoreskan ke seluruh permukaan media secara merata.
 - f. Setelah itu tutup plate dan beri label kemudian inkubasi dalam suhu 37 °C selama 48 jam.

3.5.2 Pemeriksaan dan penentuan speseies jamur

1. **Alat yang digunakan** : Timbangan analitik, api bunsen, corong kaca, pengaduk, beaker glass, obyek glass, cover glass, dan mikroskop.
2. **Bahan yang digunakan** : Sampel swab

3. **Prinsip pemeriksaan** : Sampel swab yang diambil disetiap titik ditanam di media SDA kemudian diinkubasi selama 24-48 jam untuk memeriksa ada tidaknya jamur pada sampel. Dan dilanjutkan melihat jamur dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x, dilanjutkan 45x guna mengetahui jenis spesies jamur tersebut.
4. **Prosedur pemeriksaan spesies jamur**
- a. Siapkan media SDA .
 - b. Setelah itubiarkanmedia SDA terbukadalamruanganselama 1 jam 30 menitsetelahituinkubasiselama 48 jam dalamsuhuruangsampel yang diketahui terdapat jamur ditaruh pada objek glass yang bersih dari lemak, kemudian diberi 1 tetes larutan LCB sampai merata dan ditutup dengan cover glass. Lalu difiksasi dengan api bunsen supaya jamur tersebut melekat pada cover glass.
 - c. Diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x untuk mencari lapang pandang kemudian kepembesaran 45x, lalu dicatat hasilnya.

3.6 Tabulasi data

Data hasil pengujian Laboratorik ditabulasikan kedalam tabel yang tersaji seperti berikut ini :

Tabel 3.1 Contoh Hasil Pemeriksaan Spesies Jamur di Ruangan Angkutan Umum Jurusan Pamekasan - Surabaya

Spesiesjamur yang ditemukan Pada Angkutan Umum 1 Sampai 10						
Sampel	SpesiesJamur		Jumlah		Modus	
Angkutan 1						
Angkutan2						
Angkutan3						
s/d						
Angkutan 10						
Total						
%						

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif yaitu menghitung persentase titik pada angkutan umum yang terkontaminasi jamur. Menghitung nilai modus (spesies jamur yang paling banyak di temukan) pada setiap angkutan umum jurusan Pamekasan Madura - Surabaya.